

**PEMERIKSAAN LABORATORIUM DETEKSI KOMPLIKASI IBU HAMIL DAN  
PEMANTAUAN KESEHATAN MELALUI ELOK PERISA (e-KATALOG PEMERIKSAAN  
DAN PELAPORAN KESEHATAN IBU HAMIL)  
SEBAGAI PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU**

***COMPLICATION DETECTION LABORATORY EXAMINATION PREGNANT WOMEN AND  
HEALTH MONITORING THROUGH ELOK PERISA (E-KATALOG PEMERIKSAAN DAN  
PELAPORAN KESEHATAN IBU HAMIL)  
AS A REDUCTION OF MATERNAL MORTALITY RATE***

**Farach Khanifah<sup>1</sup>, Evi Puspita Sari<sup>1</sup>, Alex Sarihono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>2</sup> Bappeda Kabupaten Jombang

[eps.imun17@gmail.com](mailto:eps.imun17@gmail.com)

**ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menempati urutan tertinggi di ASEAN yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup, artinya lebih dari 18.000 ibu tiap tahun atau dua ibu tiap jam meninggal oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Pelayanan ANC sesuai dengan kebijakan program pelayanan asuhan antenatal harus sesuai standar 14 T, yang didalamnya terdapat pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine atas indikasi dan pemeriksaan reduksi urine atas indikasi. Saat ini eksistensi bidan di masyarakat semakin memperoleh pengakuan, kepercayaan dan penghargaan. Bidan memiliki peran dan fungsi dalam asuhan kebidanan baik pada individu, kelompok, maupun masyarakat. Proses pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan di Bidan Praktek Mandiri, bidan Erdina Agustina R, S.Tr.Keb masih secara manual dengan tulisan tangan. Cara ini meningkatkan risiko ketidakakuratan data, data tidak terorganisir dengan baik, rentan menyebabkan kesalahan laporan, bahkan beresiko hilang atau rusaknya data yang dibuat. Oleh sebab itu perlu penggunaan sistem informasi pelaporan yang dapat mempermudah bidan untuk melakukan input, mencari, mengolah, menghasilkan data kunjungan pasien ibu hamil serta menurunkan risiko terjadinya kesalahan saat membuat laporan. Perlu dilakukan perbaikan metode pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil melalui perancangan sistem informasi berbasis web. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil melalui pemeriksaan laboratorium di BPM Erdina Agustin Desa Grogol, Cukir, Jombang dan memperbaiki metode pencatatan dan pemantauan rekam medis hasil pemeriksaan ibu hamil menggunakan aplikasi “Elok Perisa” berbasis web yang dapat digunakan untuk komunikasi dengan bidan jika sewaktu-waktu ada keluhan pasien. Metode yang digunakan adalah (1) tahapan persiapan meliputi identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara, (2) tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi senam ibu hamil, penyuluhan inisiasi menyusui dini (IMD), pemeriksaan kesehatan ibu hamil seperti tekanan darah, protein urine, glukosa darah dan urin, pemeriksaan Hb pada ibu hamil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pengetahuan terhadap gizi seimbang, inisiasi menyusui dini (IMD), pelatihan senam hamil setelah kegiatan. Kesimpulan Aplikasi “Elok Perisa” dapat memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil, mengetahui perkembangan kesehatan ibu hamil, dan komunikasi dua arah antara pasien dengan Bidan Erdina Agustin di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang melalui perancangan sistem informasi berbasis web dan berupa e-katalog pemeriksaan ibu hamil dan menyusui (e-lok perisai).

**Kata Kunci :** pemeriksaan laboratorium, ibu hamil, e-katalog

## ABSTRACT

*The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia ranks highest in ASEAN, namely 307 per 100,000 live births, meaning that more than 18,000 mothers every year or two mothers every hour die from causes related to pregnancy, childbirth and postpartum. ANC services in accordance with the antenatal care program policy must comply with the 14 T standard, which includes Hb examination, urine protein examination for indications and urine reduction examination for indications. Currently, the existence of midwives in society is increasingly gaining recognition, trust and appreciation. Midwives have roles and functions in midwifery care for individuals, groups and communities. The process of recording and reporting examination results at the Independent Practice Midwife, midwife Erdina Agustina R, S.Tr.Keb is still done manually by handwriting. This method increases the risk of data inaccuracies, data not being well organized, prone to reporting errors, and even the risk of losing or damaging the data created. Therefore, it is necessary to use a reporting information system that can make it easier for midwives to input, search, process, produce data on patient visits for pregnant women and reduce the risk of errors when making reports. It is necessary to improve methods for recording and reporting examination results of pregnant women through designing a web-based information system. The aim of this community service is an effort to detect early pregnancy complications in pregnant women through laboratory examinations at BPM Erdina Agustina, Grogol Village, Cukir, Jombang and to improve methods for recording and monitoring medical records of examination results for pregnant women using the web-based "Elok Perisa" application which can be used. to communicate with the midwife if at any time there is a patient complaint. The methods used are (1) the preparation stage including problem identification through observation and interviews, (2) the activity implementation stage includes exercise for pregnant women, counseling on early breastfeeding initiation (IMD), health checks for pregnant women such as blood pressure, urine protein, blood glucose and urine, Hb examination in pregnant women. The evaluation results showed that there was an increase in knowledge regarding balanced nutrition, early initiation of breastfeeding (IMD), pregnancy exercise training after the activity. Conclusion The "Elok Perisa" application can improve the process of recording and reporting examination results for pregnant women, knowing the health developments of pregnant women, and two-way communication between patients and Midwife Erdina Agustina in Grogol Village, Diwek District, Jombang Regency through designing a web-based information system in the form of e- examination catalog for pregnant and breastfeeding mothers (e-lok perisa).*

**Keywords:** *laboratory examinations, pregnant women, e-catalog*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah yang serius di Indonesia. AKI di Indonesia menempati urutan tertinggi di ASEAN yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup, artinya lebih dari 18.000 ibu tiap tahun atau dua ibu tiap jam meninggal oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (Nuraisya, 2018). Penyebab kematian ibu di Indonesia yang utama adalah pendarahan (28%), eklampsia (13%), komplikasi aborsi (11%), sepsis (10%) dan partus lama (9%) (Chabibah dan Khanifah, 2019). Pelayanan kesehatan selama kehamilan sangat penting bagi keberlangsungan hidup ibu dan bayi, termasuk dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Pelayanan kesehatan ibu menjadi prioritas utama pembangunan kesehatan nasional maupun global.

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan dilakukan melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan (antenatal care atau ANC) yang komprehensif dan berkualitas, guna mempersiapkan persalinan yang bersih, aman dan sehat (Mariza dan Isnaini, 2022). Pelaksanaan ANC bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan komplikasi yang akan terjadi pada masa kehamilan misalnya diabetes mellitus gestasional, anemia, infeksi saluran kemih asimtotik, preeklampsia, dan pertumbuhan janin terhambat (Arisonaidah, 2021). Pelayanan ANC adalah pelayanan yang bersifat preventif atau pencegahan untuk memantau kesehatan ibu dan mencegah komplikasi bagi ibu dan janin. Upaya yang harus dilakukan adalah mengupayakan wanita hamil harus sehat sampai persalinan, bilaman ada kelaianan fisik atau psikologis dapat diketahui dengan segera, dan ibu hamil dapat melahirkan tanpa penyulit (Bartini, 2012).

Pelayanan ANC sesuai dengan kebijakan program pelayanan asuhan antenatal harus sesuai standar 14 T, yang didalamnya terdapat pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine atas indikasi dan pemeriksaan reduksi urine atas indikasi. Berdasarkan laporan rutin Direktorat Kesehatan keluarga, jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar baru mencapai 58,98%, dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80% (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Sirkesnas 2016 cakupan K4 secara nasional sebesar 72,5%. Sedangkan cakupan layanan ANC 10T sangat rendah, yaitu 2,7%. Untuk komponen pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil, tes golongan darah hanya 38,3%, sedangkan pemeriksaan protein urin 35,6 %. Pemberian tablet tambah darah 90 tablet hanya 34,8%. Kondisi ini menggambarkan masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan pelayanan komprehensif dan berkualitas selama kehamilannya (Siregar *et al*, 2022).

Saat ini eksistensi bidan di masyarakat semakin memperoleh pengakuan, kepercayaan dan penghargaan. Bidan memiliki peran dan fungsi dalam asuhan kebidanan baik pada individu, kelompok, maupun masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan peranannya dilihat dari Cakupan ANC. Dalam ANC, bidan melaksanakan perannya pada ibu hamil, keluarga dan komunitas (Fitrayeni,2015). Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam penurunan AKI dan AKB, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Peran bidan tersebut dibuktikan dengan hasil Survei Rumah Tangga tahun 2016, bahwa tempat pemberi pelayanan ANC yang tertinggi dilakukan pada Praktik Mandiri Bidan (40,5%). Bidan Delima adalah salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas dan mendukung performa dalam profesionalisme Bidan Praktik Swasta(BPS) (Fadmiyanor *et al*, 2019). Kontribusi yang diberikan oleh bidan adalah pencegahan stunting cukup besar. Adanya Bidan Delima menjadi landasan profesionalisme bidan dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar khususnya pada program penganggulangan stunting (Riantini, 2021).

Semua pelayanan kebidanan yang diberikan oleh petugas bidan kepada pasien di bidan parktik mandiri dapat memiliki mutu manajemen pelayanan yang baik dengan melakukan

pengelolaan data pasien dan saling terintegrasi (Wicaksono *et al*, 2023). Proses pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan di Bidan Praktek Mandiri, bidan Erdina Agustina R., S.Tr.Keb masih secara manual dengan tulisan tangan. Cara ini meningkatkan risiko ketidakakuratan data, data tidak terorganisir dengan baik, rentan menyebabkan kesalahan laporan, bahkan beresiko hilang atau rusaknya data yang dibuat. Oleh sebab itu perlu penggunaan sistem informasi pelaporan yang dapat mempermudah bidan untuk melakukan input, mencari, mengolah, menghasilkan data kunjungan pasien ibu hamil serta menurunkan risiko terjadinya kesalahan saat membuat laporan. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan beberapa upaya menurunkan AKI dan AKN melalui peningkatan pengetahuan dasar ibu hamil serta penuhan pelayanan kesehatan yang sesuai standar melalui pelaksanaan pemeriksaan Hb, protein urin dan glukosa urin sebagai deteksi awal terhadap adanya faktor risiko komplikasi kehamilan yang mampu membahayakan nyawa ibu maupun anak. Perlu dilakukan perbaikan metode pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil melalui perancangan sistem informasi berbasis web. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil melalui pemeriksaan laboratorium di BPM Erdina Agustin Desa Grogol, Cukir, Jombang dan memperbaiki metode pencatatan dan pemantauan rekam medis hasil pemeriksaan ibu hamil menggunakan aplikasi “Elok Perisa” berbasis web yang dapat digunakan untuk komunikasi dengan bidan jika sewaktu-waktu ada keluhan pasien.

## METODE

Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa program/kegiatan sebagai pemberian solusi terhadap permasalahan mitra yaitu Bidan Praktek Mandiri Bidan Dina Agustina R., S.Tr.Keb yang bertempat di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan program tersebut antara lain : Tahap Persiapan, Tahap ini telah selesai dilakukan dan siap untuk melaksanaan beberapa program kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini telah dilakukan identifikasi masalah mitra melalui observasi lapangan serta wawancara kepada bidan dan peserta ibu hamil, analisis kebutuhan menyelesaikan masalah mitra hingga

perencanaan jadwal program yang akan dilaksanakan serta analisis kebutuhan sistem informasi untuk pengembangan aplikasi berbasis web “Elok Perisa”.

Tahap Pelaksanaan kegiatan, Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan sudah selesai dilakukan. Jenis program/kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Penyuluhan gizi seimbang pada ibu hamil  
Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan stunting. Pada pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan tes sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kepada seluruh peserta. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan penyuluhan yang telah dilakukan. Pemberian penyuluhan dilakukan melalui pemberian leaflet kepada seluruh peserta dan dilanjutkan penjelasan serta tanya jawab pemateri dan peserta ibu hamil. Peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi selama kehamilan, pemilihan nutrisi dan menu sesuai trimester kehamilan dengan memanfaatkan sumber daya pangan lokal, cara penyiapan menu sehat bergizi selama hamil, dan dampak kekurangan gizi selama kehamilan dalam kaitannya dengan stunting.

#### a. Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Kegiatan ini bertujuan memberi pengetahuan ibu tentang pentingnya inisiasi menyusui sejak dini yang secara tidak langsung berhubungan dengan risiko terjadinya stunting pada anak. Inisiasi pemberian ASI sejak dini dapat mengurangi resiko stunting. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian leaflet dan pemberian materi melalui ceramah kepada peserta ibu hamil tentang pentingnya melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan colostrum pada bayi dan ibu. Sebelum penyuluhan dilakukan, terlebih dahulu peserta ibu hamil diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang IMD dan colostrum (pretest). Selanjutnya diberikan penyuluhan menggunakan Power point dan membagikan leaflet pada peserta. Setelah penyuluhan, peserta ibu hamil diminta mengisi kuesioner lagi untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan (posttest).

#### b. Pelatihan Senam Hamil

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan ibu hamil manfaat dan teknik melaksanakan senam hamil yang benar. Kegiatan pelatihan senam hamil dilakukan melalui pemberian informasi dan praktik senam hamil. Pengetahuan tentang senam hamil yang diberikan meliputi pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan senam hamil, macam-macam gerakan senam dan ibu hamil yang tidak boleh melakukan senam. Gerakan senam hamil yang disampaikan meliputi latihan pemanasan, gerakan memutar lengan dan mengencangkan payudara, cara pindah posisi dari duduk ke berbaring, gerakan pergerakan kaki, mengayuh, mengangkat panggul, Bridging, latihan meneran/mengejan, gerakan anti sungsang atau posisi open knee-chest.

d. Pemeriksaan tekanan darah, protein urine, glukosa darah dan urin, pemeriksaan Hb pada ibu hamil. Pada saat pemeriksaan, masing-masing peserta akan dijelaskan tentang hasil pemeriksaannya. Bagi peserta yang hasil pemeriksaanya lebih dari normal/ tinggi maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh bidan dan jika diperlukan diarahkan ke puskesmas.

e. Pembuatan aplikasi berbasis web “Elok Perisa”, sebagai program pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pemeriksaan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Erdina. Hasil pemeriksaan tersebut juga secara langsung dapat dilihat oleh pasien melalui aplikasi. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk komunikasi secara online antara pasien ibu hamil dengan bidan apabila ada keluhan atau hal yang ingin ditanyakan. Penggunaan aplikasi “Elok Perisa” disosialisasikan mengenai tujuan, manfaat dan cara penggunaanya baik oleh bidan selaku mitra, maupun seluruh pasien ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan permasalahan yang ada di bidan praktek mandiri, Bidan Erdina Agustina R., S.Tr.Keb di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Berikut ini merupakan hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain sebagai berikut:

Penyuluhan Gizi dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) serta Latihan Senam Ibu Hamil

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2023 yang dihadiri oleh 28 peserta ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Dina, Jl. Raya Grogol No.77, Grogolkrajan, Grogol, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang. Pada kegiatan tersebut dilakukan beberapa program, antara lain:

a. Penyuluhan gizi ibu hamil

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemenuhan kebutuhan zat gizi ibu hamil, sebagai salah satu upaya untuk pencegahan stunting. Pengetahuan ibu merupakan penyebab tidak langsung namun sangat berpengaruh pada penyebab langsung terjadi stunting anak karena berkontribusi pada makanan apa yang diberikan pada anak. intervensi gizi spesifik salah satunya upaya melakukan pencegahan dan mengurangi penyebab langsung memiliki kontribusi 30% dalam upaya perbaikan gizi (Jalal, Fasli,2017). Hasil penelitian Ardiyah et all (2015) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai gizimerupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya stuntingpada anak balita baik yang ada dipedesaan maupun perkotaan.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan tes sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kepada seluruh peserta. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan penyuluhan yang telah dilakukan. Pemberian penyuluhan dilakukan melalui pemberian leaflet kepada seluruh peserta dan dilanjutkan penjelasan serta tanya jawab pemateri dan peserta ibu hamil. Peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi selama kehamilan, pemilihan nutrisi dan menu sesuai trimester kehamilan dengan memanfaatkan sumber daya pangan lokal, cara penyiapan menu sehat bergizi selama hamil, dan dampak kekurangan gizi selama kehamilan dalam kaitannya dengan stunting.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan gizi sebanyak 48% responden memiliki pengetahuan baik mengenai gizi seimbang dalam pencegahan stunting. Setelah diberikan pendidikan gizi, terjadi peningkatan pengetahuan kategori baik sebanyak 79.6% responden. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa konsumsi makanan peserta ibu hamil berada pada skor pola makan yang kurang baik atau kurang bergizi tidak memenuhi komposisi zat

gizi utama yang dianjurkan. Mayoritas ibu hamil tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin/mineral yang cukup.

b. Penyuluhan Inisiasi menyusui dini (IMD)

Kegiatan ini bertujuan memberi pengetahuan ibu tentang pentingnya inisiasi menyusui sejak dini yang secara tidak langsung berhubungan dengan risiko terjadinya stunting pada anak. Inisiasi pemberian ASI sejak dini dapat mengurangi resiko stunting. Anak yang tidak memperoleh asupan ASI sejak dini cenderung 1,3 kali lebih beresiko stunting daripada yang menerima asupan ASI sedini mungkin. Pemberian ASI juga menjadi bentuk perawatan ibu dan pemberian nutrisi sejak dini yang dapat mengurangi resiko stunting (Nurnainah & Asikin, 2019). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan program dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia, berupa rangsangan awal yang dimulai dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara dini dandiharapkan berlanjut hingga enam bulan pertama kehidupan bayi (Faisal *et al.*, 2020).

Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian leaflet dan pemberian materi melalui ceramah kepada peserta ibu hamil tentang pentingnya melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan colostrum pada bayi dan ibu. Sebelum penyuluhan dilakukan, terlebih dahulu peserta ibu hamil diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang IMD dan colostrum (pretest). Selanjutnya diberikan penyuluhan menggunakan Power point dan membagikan leaflet pada peserta. Setelah penyuluhan, peserta ibu hamil diminta mengisi kuesioner lagi untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan (posttest).

Hasil evaluasi pretest dan posttest kepada seluruh peserta ibu hamil didapatkan ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Peningkatan pengetahuan peserta dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test penyuluhan yaitu 46,5% dan nilai rata-rata post-test penyuluhan 76,5%.

c. Pelatihan senam hamil

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan ibu hamil manfaat dan teknik melaksanakan senam hamil yang benar. Senam hamil mempunyai banyak manfaat antara lain dapat mengurangi keluhan ketidaknyamanan selama kehamilan seperti nyeri punggung, nyeri

pinggang, kram dan bengkak. Selain itu senam hamil dapat memperlancar proses persalinan serta dapat bersalin tanpa kecemasan (Cholifah, 2021).

Kegiatan pelatihan senam hamil dilakukan melalui pemberian informasi dan praktik senam hamil. Pengetahuan tentang senam hamil yang diberikan meliputi pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan senam hamil, macam-macam gerakan senam dan ibu hamil yang tidak boleh melakukan senam. Gerakan senam hamil yang disampaikan meliputi latihan pemanasan, gerakan memutar lengan dan mengencangkan payudara, cara pindah posisi dari duduk ke berbaring, gerakan pergerakan kaki, mengayuh, mengangkat panggul, Bridging, latihan meneran/mengejan, gerakan anti sungsang atau posisi *open knee-chest*.

Hasil pre test dan post test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil. Nilai rata-rata pre test 57,5 sedangkan nilai post test menjadi 82,5 setelah mengikuti pelatihan senam hamil. Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa sebagian besar peserta ibu hamil belum pernah melakukan senam hamil karena belum mengetahui senam hamil. Setelah mengikuti kegiatan ini ibu hamil berencana akan melakukan senam hamil sesuai hasil pelatihan.

## PEMBAHASAN

Aplikasi “Elok Perisa” ini digunakan untuk pendataan riwayat rekam medis ibu hamil guna mempermudah mengetahui rekam medis ibu hamil sebelumnya, mempermudah diagnosa dan untuk pemberian tindak lanjut/rujukan jika diperlukan. Pelaporan hasil pemeriksaan/ANC juga dapat dimasukkan pada aplikasi ini. Adanya pelaporan dengan aplikasi berbasis android ini dapat mempermudah bidan dalam mendata riwayat kesehatan ibu hamil dan mengetahui pasien ibu hamil yang memiliki resiko. Penggunaan aplikasi ini juga dapat menurunkan risiko terjadinya kesalahan saat membuat laporan. Dalam aplikasi ini juga dapat dilakukan komunikasi dua (2) arah antara ibu hamil dan bidan melalui fiture chat di aplikasi sehingga dapat dimanfaatkan ibu hamil untuk melaporkan keluhan tanpa harus datang ke tempat praktek bidan Erdina, S.Tr.Keb Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dan mendapatkan solusi yang tepat. Pelaporan

kegiatan melalui aplikasi ini dapat dilakukan menggunakan perangkat HP maupun PC.

Berikut ini adalah tampilan fiture dari aplikasi “Elok Perisa”:

Fitur pada Aplikasi “Elok Perisa” pada bidan sebagai admin adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Fitur aplikasi pada bidan sebagai admin

Formulir yang digunakan sebagai proses memasukkan, memeriksa dan memperbarui data ibu hamil. Identitas yang dimasukkan nama, tanggal lahir, telepon, HPHT, HPL, keguguran, kelahiran anak ke-, golongan darah.

- Input data hasil pemeriksaan tekanan darah, protein urin, glukosa darah urin, pemeriksaan Hb. Kesimpulan dari aplikasi menunjukkan kategori normal atau tinggi.
- Grafik hasil pemeriksaan peserta yang meliputi secara tekanan darah, protein urin, glukosa darah urin, pemeriksaan Hb otomatis



Gambar 2 Tampilan Grafik Jumlah Ibu Hamil



Gambar 3 Tampilan Grafik Hasil Pemeriksaan Ibu Hamil

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kinerja (PPMBK) yang berjudul “Pemeriksaan Laboratorium Deteksi Komplikasi Ibu Hamil dan Pemantauan Kesehatan Melalui Elok Perisa (E-katalog Pemeriksaan dan Pelaporan Kesehatan Ibu Hamil) Sebagai Penurun Angka Kematian Ibu” yang telah dilaksanakan bersama mitra BPM bidan Erdina Agustin, S.Tr.Keb dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin
2. Terdapat peningkatan pengetahuan manfaat dan tata cara senam hamil yang benar dan dapat dilakukan secara mandiri
3. Terdapat peningkatan pengetahuan terkait pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD)
4. Hasil pemeriksaan skrining komplikasi ibu hamil melalui pemeriksaan tekanan darah, Hb, protein urin, glukosa darah didapatkan hampir seluruh ibu hamil memiliki hasil normal, sehingga tidak beresiko tinggi terhadap terjadinya komplikasi kehamilan
5. Aplikasi “Elok Perisa” dapat memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil, mengetahui perkembangan kesehatan ibu hamil, dan komunikasi dua arah antara pasien dengan Bidan Erdina Agustin di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang melalui perancangan sistem informasi berbasis web dan berupa e-katalog pemeriksaan ibu hamil dan menyusui (elok perisai)

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak BAPPEDA Kabupaten Jombang yang telah memberikan dana hibah atas kegiatan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kinerja (PPMBK) dan kepada LPPM ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, R., & Kamila, S. C. (2022). Penyuluhan Senam Pada Ibu Hamil Di Desa Matangseulimeng Kecamatan Langsa

Barat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 1(01).

Ari Sulistyawati., 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan.Jakarta :Salemba Medika

Astuti, L. P., Prasida, D. W., & Wardhani, P. K. (2017). Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Pelaksanaan Informed Consent Pada Kegawat Daruratan Obstetri Di Puskesmas. *Jurnal Kebidanan*, 101-120.

Chabibah, N., & Khanifah, M. (2019). Layanan kesehatan ibu hamil berkseinambungan. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-82

Cholifah, S., Kusumawardani, P. A., Mariyati, L. I., & Yuana, S. S. (2021). PendampinganKelas Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 5(01), 12-19.

Diba Faisal, A., Serudji, J., & Ali, H. (2020). Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 1–9. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1092>

Firmanto, A. A. (2019). Perlindungan Hukum Pasien Pada Bidan Praktik Mandiri Di Indonesia Pasca Dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. *Pranata Hukum*, 14(2), 140-156.

Hindriyawati, W., & Nurwiandani, W. (2021). Hubungan Pasca Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Kesuburan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 181-186

Hormansyah, D. S., & Utama, Y. P. (2018). Aplikasi chatbot berbasis web pada sistem informasi layanan publik kesehatan di malang dengan menggunakan metode tf- idf. *Jurnal Informatika Polinema*, 4(3), 224-224.

Indrianingrum, I. (2020). Ketidaknyamanan Keluhan Pusing Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig

- Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 265-271.
- Isdiaty, F. N., & Ungsianik, T. (2013). Pengetahuan tanda bahaya kehamilan dan perlakuperawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 18-24.
- Jalal, Fasil. 2017. Penanggulangan Stunting dan Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Contoh Upaya Pencapaian Tujuan SDGs. Jakarta.
- Kaban, F. L., Agustini, K., & Subawa, I. G. B. (2021). Analisis Konten Interaktif TumbangHasil Konsepsi Serta Tanda Kehamilan Pada Mata Kuliah Pengantar Asuhan Kebidanan. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 10(3), 352-359.
- Listyowati, R., Indrayathi, P. A., & Nopiyani, N. M. S. (2015). Persepsi Bidan Praktek Mandiri Terhadap Perubahan Skema Pembayaran Dari Jampersal Ke Jaminan Kesehatan Nasional Di Bali.
- Malia, A., & Rahmah, S. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Senam Hamil bagi Ibu Hamil Trimester II Dan III di Desa Gampong Raya Dagang Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 25-27.
- Mariyona, K. (2019). Komplikasi dan Faktor Resiko Kehamilan di Puskesmas. *Menara Medika*, 1(2).
- Mariza, A., & Isnaini, N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Antenatal Care sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Perak Malahayati*, 4(2), 223-233.
- Melinda, K. J., & Yulianti, A. E. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Praktek Mandiri Bidan Dengan Pengelolaan Sampah Medis Studi Dilakukan Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Blahbatuh I, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 9(2).
- Mustika, D. N., & Puspitaningrum, D. (2017). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Urine pada Ibu Hamil di Laboratorium Kesehatan Terpadu Unimus. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).
- Nuraini, I. (2015). Mutu Pelayanan Bidan Praktek Mandiri Kota Surabaya. *Embrio: Jurnal Kebidanan*, 7, 22-43.
- Nurnainah, N., & Asikin, S. B. (2019). Penyuluhan Tentang Inisiasi Menyusui Dini UntukMencegah Penyakit Stunting Pada Anak. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 31-34.
- Nurpalah, R. (2018). Pemeriksaan Glukosa Darah pada Wanita Pengguna Kontrasepsi Oral dan pada Wanita Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 17(2), 385-389.
- Pambudi, A., & Srirahayu, A. (2020). Aplikasi Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Android. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 55-62.
- Mustika, D. N., & Puspitaningrum, D. (2017). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Urine Pada Ibu Hamil Di Laboratorium Kesehatan Terpadu Unimus. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).
- Putri, M. S., Ananda, F., Surdam, Z., Dewi, A. S., & Arifin, A. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC RSIA Ananda Makassar 2019. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(3), 172-177.
- Retnaningtyas, E., Kartikawati, E., & Nilawati, D. (2022). Upaya peningkatan

- pengetahuan ibu hamil melalui edukasi mengenai kebutuhan nutrisi ibu hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19-24.
- Ria Silviani, R. S., Susilarti, S., & Sutrisno, S. (2019). Hubungan usia kehamilan dengan status kesehatan gingiva pada ibu hamil di puskesmas marunggi kota pariaman, sumatera barat (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Ridwan, A., & Arwie, D. (2021). Pemeriksaan Protein Urine pada Ibu Hamil di Desa Balang Pesoang Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Abdimas Panrita*, 2(1), 6-9.
- Risnawati, R., & Kurniati, E. (2018). Hubungan Graviditas dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Bersalin Kabupaten Bulukumba Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 218-224.
- Rochjati, P. (2011). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil (Edisi 2): Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Airlangga university press.
- Rohmah, F., & Syaifudin, S. (2020). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Antenatal Care Bidan Delima Dan Bukan Bidan Delima Di Kota Yogyakarta Tahun 2010 (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Rufaridah, A. (2019). Pelaksanaan Antenatal Care (Anc) 14 T Pada Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Menara Ilmu*, 13(2).
- Rustikayanti, R. N., Kartika, I., & Herawati, Y. (2016). Korelasi perubahan psikologis ibu hamil dengan tingkat kepuasan seksual suami. *Jurnal Bidan Midwife Journal*, 2(1), 62-70.
- Samsini, S., & Sri Sugarsari, SKM (2016). Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Ibu Hamil Di Puskesmas Mojogedang II Kabupaten Karanganyar. (*Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Sayati, D. (2019). Sosialisasi jenis pelayanan kesehatan di bidan praktik mandiri (bpm). *Khidmah*, 1(2), 119-125.
- Siregar, N., Navratilova, N., Aprilia, I., & Yuan, F. (2022). Penyuluhan antenatal terpadu pada ibu hamil di desa siuhom tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Auya (JPMA)*, 4(3).
- Sonaiddah, YA, Sarlis, N., Desmariyenti, D., & Hidayah, N. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan ANC Gratis Pada Ibu Hamil Di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru Tahun 2021: Artikel. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1 (3), 268-275.
- Sukorini, M. U. (2017). Hubungan Gangguan Kenyamanan Fisik Dan Penyakit Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 1-12.
- Hipertensi Dalam Kehamilan: Tinjauan Narasi. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan*, 5(2), 27-39.